Pertama Kali Masuk SD

Tara Salvia

Dru Ardani Mahendra

Tara Salvia
Centre of Excellence

Pada buku ini aku akan menceritakan salah satu pengalamanku yang pertama. Pengalaman ini terjadi 3 tahun sebelumnya, yaitu saat pertama kali masuk SD. Aku adalah Dru, seorang anak laki-laki yang berambut pendek, berponi, dan tidak berkacamata. Saat itu aku memakai kemeja berwarna merah, celana pendek putih, dan bersepatu putih.

Saat aku keluar dari mobil, aku sangat cemas karena aku takut tidak punya teman. Saat itu ada guru yang menyapa "Selamat Pagi" kepadaku. Aku dan mamaku langsung menyapanya kembali. Lalu aku masuk ke gerbang sekolah, tampak 4 buah pilar dengan beberapa anak tangga. Saat itu suhunya cukup panas walau sudah ada beberapa tanaman di sekitarnya. Aku pun masuk ke gerbang sekolah sambil membalas lambaian tangan mamaku. Mama adalah seorang perempuan berambut

panjang, berponi, dan berkacamata. Ia memakai baju hitam dan celana pendek putih dengan sepatu putih.

Aku pun sudah sampai di depan kelasku, kelas IN. Saat aku masuk dalam kelas, ada ibu guru yang menyapaku "Selamat Datang". Ia

bernama Ibu Nanda dan Ibu Anggit. Mereka memintaku ke depan kelas untuk menceritakan sedikit tentang diriku. Aku mulai cerita tentang hobiku yang suka menggambar, menonton, bermain *game*, dan membaca buku. Aku juga menyebutkan identitas diriku seperti umurku, nama panjangku, dan hari ulang tahunku. Semua teman dan guruku bertepuk tangan yang aku balas dengan senyuman. Lalu aku kembali ke kursiku. Setelah aku duduk, aku mendengarkan teman lain yang bercerita di depan kelas. Setelah semua temanku maju bercerita, pelajaraan pun dimulai.

Pelajaraan pertama adalah matematika. Pada pelajaran matematika, aku belajar penjumlahan. Saat belajar, ada 2 orang anak laki-laki yang menyapaku. Ia adalah Nyoman, seorang anak yang berambut pendek, memakai sepatu putih, celana putih pendek, kemeja

merah, dan tidak berkacamata. Satunya lagi adalah seorang anak yang berambut pendek, memakai sepatu putih, celana pendek putih, kemeja merah, berkacamata, dan memakai jam tangan. Ia adalah Ilyas.

Mereka mengajakku bermain suit. Kita pun bermain saat sedang belajar matematika. Ibu Anggit dan Ibu Nanda pun menegur kita karena bermain saat jam pelajaran. Setelah itu aku belajar IPAS, dan tibalah waktu yang aku tunggu-tunggu, yaitu *snack time.* Setelah *snack time* kita melanjutkan belajar Agama, lalu *Art and craft*. Kita membuat wayang.

Akhirnya waktu istirahat makan siang pun datang. Berapa jam berlalu, sudah waktunya kepulangan. Aku pun bersiap-siap untuk pulang, tapi aku tidak dapat langsung pulang karena harus menunggu kakakku. Aku menunggunya dengan sabar. Saat kakak datang, mobilku langsung pergi menuju rumah. Di dalam mobil, aku menceritakan kepada kakakku tentang hari pertamaku di sekolah. Sesampainya di rumah, aku juga menceritakan kepada mama dan papaku. Aku sangat senang di hari pertamaku

bersekolah dan berjanji untuk tidak main saat jam pelajaran. Aku juga harus selalu berani.

Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.